

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE DASAWISMA UNTUK PENGOLAHAN DATA MANDIRI WARGA

Fintri Indriyani<sup>1</sup>, Syaiful Anwar<sup>2</sup>, Ali Haidir<sup>3</sup>, Eni Irfiani<sup>4</sup>, Yanuar Rizki Sanjaya<sup>5</sup>,  
Naufal Firmansyah<sup>6</sup>, Tasya Ramadhinta Khoirunnisa<sup>7</sup>

Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

---

### INFO ARTIKEL

Kata kunci:  
Penyuluhan,  
Aplikasi Mobile,  
Pengolahan Data,  
Dasawisma, Mandiri

---

### ABSTRAK

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang pelaksanaannya diatur dalam peraturan. Dalam pelaksanaan program PKK didalamnya terdapat dasawisma yang menjadi urutan paling rendah. Beberapa tugas yang dilakukan sasawisma antara lain mencatat data anggota keluarga, data ibu hamil, data kelahiran dan data kematian namun dalam menjalankan kegiatan tersebut kader dasawisma mengalami kesulitan dikarenakan warga tidak koperatif dalam memberikan data terutama memberikan data NIK Pada saat dilakukan pencatatan data ada warga yang tidak ada di rumah hal tersebut yang menghambat kerja kader dasawisma dalam melakukan pengumpulan data warga. Kendala tersebut berdampak pada keterlambatan pembuatan laporan oleh kader dasawisma Untuk itu dibutuhkan penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan data warga sehingga warga yang sulit ditemui dapat mengisi data dimana saja tanpa harus menunggu kader dasawisma untuk datang ke rumah masing-masing warga. Diperlukan sebuah aplikasi berbasis agile yang befokus pada kolaborasi tim, fleksibilitas dan pengiriman data yang berkesinambungan. Aplikasi tersebut membantu kader dasawisma dalam mengelola data warga dan mempercepat pembuatan laporan dasawisma. Masyarakat dan kader dasawisma diberikan penyuluhan penggunaan aplikasi dasawisma agar dapat mengisi data warga tanpa batasan waktu dan kader dasawisma dapat menghasilkan laporan tepat waktu. Hasil dari penggunaan aplikasi ini pengelolaan data warga menjadi lebih mudah dan serta mampu mempermudah kinerja dari kader dasawisma dalam menyediakan laporan warga.

---

Email :  
[fintri.fni@bsi.ac.id](mailto:fintri.fni@bsi.ac.id)

Copyright © 2025 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons](#)

[Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](#)

---

### PENDAHULUAN

Dasawisma yang selanjutnya disebut Dawis merupakan kelompok ibu-ibu dari 10 Kepala Keluarga (KK) dari rumah tetangga untuk memfasilitasi pelaksanaan program penggalangan dana, penyelidikan, perintah dinas adalah contoh tugas pimpinan dawis yang hasilnya diteruskan kepada pimpinan PKK (Nurfaizah et al., 2023). Tujuan dibentuknya adalah untuk kelancaran tugas Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) tingkat RT. Dasawisma merupakan bagian dari PKK baik tingkat RT maupun tingkat RW. PKK melakukan banyak kegiatan dan program yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam menjalankan misinya. Ini termasuk pelatihan, penyuluhan, organisasi kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan kegiatan sosial-budaya. PKK adalah agen perubahan yang

mendorong dan mendukung keluarga untuk memaksimalkan potensi mereka dan mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan (Septianingsih et al., 2023).

PKK merupakan salah satu organisasi di kecamatan yang menangani permasalahan kabupaten. Sasaran PKK salah satunya adalah permasalahan komunikasi program kerja, tidak berjalannya program kerja, pendataan desa, serta kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang dapat berdampak negatif terhadap pelayanan masyarakat (Indrawan & Jaja, 2018).

Pengurusan PKK merupakan salah satu tugas pemerintah desa atau kelurahan. Ada beberapa permasalahan dalam proses pengurusan PKK di Kelurahan Penatih yang seringkali menjadi kendala. Sering terjadi kesalahan ketik, perhitungan ringkasan yang salah, serta proses pelaporan yang cukup rumit dan memakan waktu yang cukup lama (Diputra et al., 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa berkaitan dengan proses administrasi masih menggunakan cara manual baik dalam mencatat maupun merangkum data. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan yang sering menjadi kendala dalam proses pengelolaan PKK desa, yaitu informasi yang terfragmentasi, kesalahan ketik, rekapitulasi data yang tidak akurat dan proses pelaporan yang berbelit-belit sehingga membuat proses pengelolaan memakan waktu lama. dibutuhkan waktu yang lama dan informasi yang dihasilkan tidak begitu tepat atau penting (Anti. Tri Devi & Mariana, 2022).

Dasawisma adalah kelompok ibu-ibu yang berasal dari 10 Kepala Keluarga (KK) rumah bertetangga di suatu lingkungan. Dasawisma memiliki prinsip pengawasan dan pemberdayaan hingga masyarakat ke bawah dan menyentuh unit terkecil dalam masyarakat, yaitu keluarga. Dasawisma berperan penting dalam pelaksanaan program-program kegiatan PKK di tingkat desa dan menjadi ujung tombak pelaksanaan 10 program pokok PKK. Tujuan dari pembuatan aplikasi DAWIS adalah untuk memudahkan warga dan kader dasawisma dalam melakukan pencatatan data warga (Kumpan.com, 2022).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 36 Tahun 2020, dasawisma bertugas untuk mencatat data anggota keluarga, data ibu hamil, data kelahiran, data kematian bayi, serta kegiatan lainnya. Dasawisma juga berperan dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (Nurfaizah et al., 2023).

Sistem Informasi adalah gabungan perangkat keras, perangkat lunak, orang, database, dan prosedur yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi yang relevan bagi organisasi (Nasir, 2021). Aplikasi mobile adalah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk digunakan pada perangkat mobile, seperti smartphone dan tablet. Aplikasi ini dapat diunduh dan diinstal oleh pengguna melalui toko aplikasi yang disediakan oleh sistem operasi perangkat mobile, seperti App Store untuk iOS dan Google Play Store untuk Android (Geograf.id, 2023).

Demikian pula yang terjadi pada dasawisma pada RT 002 / RW 015 Rangkapan Jaya Baru, Pancoran Mas, Depok yang memiliki kurang lebih 100 orang warga. Ketua dasawisma dan bendahara melakukan pendataan warga dengan mendatangi satu persatu warga dan mencatat dalam buku pencatatan, hal ini sangat memberatkan terutama bagi ketua dasawisma yang juga merupakan ibu pekerja. Kader dasawisma setiap bulan diminta membuat laporan data warga dikarenakan masih ada warga yang belum dicatat datanya mengakibatkan pembuatan laporan warga menjadi lama. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem informasi untuk mengatasi hal tersebut. Sistem informasi yang akan dibuat adalah sistem informasi berbasis mobile sehingga akan lebih memudahkan warga untuk melakukan pengelolaan data warga secara mandiri.

## METODE

Dalam pengabdian masyarakat ini terdapat metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada dasawisma pada RT 002 / RW 015 Rangkapan Jaya Baru, Pancoran Mas, Depok untuk mengelola data warga secara mandiri yaitu Difusi IPTEKS dengan tahapan meliputi:

- Identifikasi Masalah dan Kebutuhan
- Kegiatan ini dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada dasawisma RT 002/ RW015 Rangkapan Jaya Baru

- Pemilihan teknologi

Untuk mendukung penyelesaian masalah digunakan teknologi mobile berbasis agile dimana dalam metode ini mengembangkan aplikasi mobile yang fleksibel, iteratif dan kolaboratif sehingga aplikasi mampu digunakan oleh warga secara mandiri.

- Penyuluhan

Warga diberikan penyuluhan menggunakan aplikasi mobile dasawisma kepada warga dan kader dasawisma sebagai pengguna.

- Implementasi dan Evaluasi

Pada kegiatan ini dilakukan pendampingan berkelanjutan penggunaan aplikasi mobile dasawisma setelah aplikasi di implementasikan jika terdapat kendala penggunaan aplikasi mobile dasawisma.

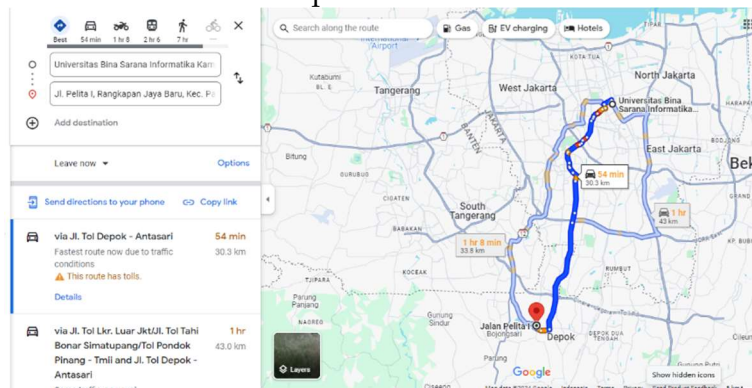
Metode ini dilakukan guna meningkatkan kemampuan warga dan kader dasawisma dalam mengelola data warga secara mandiri dan mampu membuat laporan warga dengan mudah menggunakan aplikasi mobile dasawisma.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi mobile dasawisma bagi warga dan kader dasawisma RT 002/ RW015 Rangkapan Jaya Baru Depok telah memberikan dampak positif. Sebelum dilakukan kegiatan ini warga dan kader dasawisma masih menggunakan pencatatan secara manual dalam mengelola data warga, setelah diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat warga dan kader dasawisma mampu menggunakan aplikasi untuk mengelola data warga secara mandiri dalam mempermudah dan mempercepat pembuatan laporan data warga.

### Gambaran Umum Lokasi Pengabdian

Pelaksanaan dilakukan di RT 002/ RW015 Rangkapan Jaya Baru Depok Jawa Barat mulai dari 1 Juli 2024 - 10 Desember 2024. Dengan jarak tempuh 31.3 km dari Rektorat Kampus Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta dilalui dengan kisaran waktu 1 Jam 6 menit menggunakan kendaraan roda empat.



**Gambar 1.** Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

*Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Mobile Dasawisma Untuk Pengolahan Data Mandiri Warga-Fintri Indriyani, et.al*

Peserta yang ikut serta dalam kegiatan ini berjumlah 16 orang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah Peserta Kegiatan**

No	Status Peserta	Jumlah
1	Kader Dasawisma	6 orang
2	Warga	10 orang
	Total	16 orang

Dari 16 orang yang hadir pada saat penyuluhan penggunaan aplikasi telah mengisi kuesioner melalui lembar kuesioner dengan hasil kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Kuesioner Setelah Penggunaan Aplikasi Mobile Dasawisma**

Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
Aplikasi yang digunakan bermanfaat untuk menunjang pekerjaan	-	-	6%	69%	25%
Aplikasi yang diimplementasikan dapat mempermudah pekerjaan	-	-	-	75%	25%
Aplikasi yang diimplementasikan dapat meningkatkan hasil pekerjaan	-	-	-	88%	12%
Aplikasi yang diimplementasikan dapat menambah wawasan	-	-	13%	56%	31%
Aplikasi yang diimplementasikan memanfaatkan IPTEKS	-	-	-	75%	25%
Aplikasi yang diimplementasikan telah memenuhi keselamatan dan kesehatan kerja	-	-	12%	69%	19%
Aplikasi yang diimplementasikan dapat memberikan manfaat sesuai yang diharapkan	-	-	6%	75%	19%

Keterangan: STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; CS: Cukup Setuju; S: Setuju; SS: Sangat Setuju

Dari hasil pengisian kuesioner di ketahui bahwa hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat didapatkan peserta kegiatan puas terhadap aplikasi yang bangun dan dapat mengoperasikan aplikasi mobile secara mandiri, dimana aplikasi mobile dasawisma mampu menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada RT 002/ RW015 Rangkapan Jaya Baru Depok dimana lebih dari 50% peserta setuju bahwa aplikasi mobile dasawisma mampu mempermudah pekerjaan dan bermanfaat bagi peserta sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta dalam mengelola data warga secara mandiri. Hasil dari tahapan pengabdian meliputi:

a. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan tatap muka melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi kader dasawisma pada RT 002/ RW015 Rangkapan Jaya Baru Depok dalam mengumpulkan data warga.



**Gambar 2. Tahap Identifikasi Masalah dan Kebutuhan**

b. Pemilihan teknologi

Berdasarkan hasil diskusi melalui media daring untuk mendukung penyelesaian masalah diputuskan menggunakan teknologi mobile berbasis agile dengan bahasa pemrograman mobile programming Flutter agar aplikasi dapat diakses pada smartphone dan mudah digunakan oleh semua kalangan



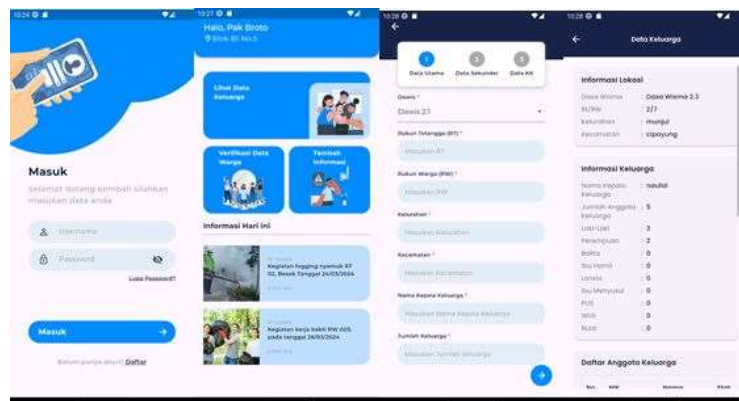
Gambar 3. Tahapan Pemilihan Teknologi

c. Penyuluhan

Setelah aplikasi mobile dasawisma telah selesai dibangun, tahapan selanjutnya dilakukan penyuluhan kepada warga dan kader dasawisma agar dapat menggunakan aplikasi ini dalam mengolah data warga.



Gambar 4. Tahapan Penyuluhan



Gambar 5. Tampilan Aplikasi Mobile Dasawisma

d. Implementasi dan Evaluasi

Dalam tahap ini dilakukan implementasi dari aplikasi mobile dasawisma dan dilakukan tandatangan surat penyerahan aplikasi dari tim pengabdian kepada masyarakat kepada Ketua RT 002/ RW015 Rangkapan Jaya Baru Depok selaku

penanggung jawab kader dasawisma disaksikan oleh kader dasawisma dan warga. Selanjutnya akan dilakukan pendampingan berkelanjutan apabila terdapat kendala penggunaan aplikasi mobile dasawisma.



**Gambar 6.** Tampilan Tandatanganan Surat Penyerahan Aplikasi

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Ketua RT 002/ RW015 Rangkapan Jaya Baru Depok mengalami kendala dalam pengelolaan data warga dimana untuk update data dan pembuatan laporan membutuhkan waktu lama, untuk menyelesaikan masalah tersebut dibangun aplikasi mobile dasawisma kemudian diberikan pelatihan penggunaan aplikasi dan pendampingan secara berkelanjutan, adapun kesimpulan yang di hasilkan dari kegiatan ini antara lain: aplikasi dapat digunakan oleh oleh warga, kader dasawisma, ketua RT dengan masing-masing memiliki kebijakan akses yang berbeda. Aplikasi di buat dengan menggunakan login dan verifikasi data sehingga aman dari pihak-pihak yang tidak berhak mengakses data. Warga dan kader dasawisma mengalami peningkatan kemampuan mengelola data secara mandiri dalam menggunakan aplikasi sebesar 100%.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini terutama kepada Universitas Bina Sarana Informatika yang telah memberikan bantuan dana melalui program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat. Terima kasih kepada Ketua RT dan pengurus RT 002/ RW015 Rangkapan Jaya Baru Depok Jawa Barat atas dukungannya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan optimal. Semoga kegiatan ini terus dilaksanakan secara berkelanjutan di periode berikutnya.

### REFERENSI

- Anti. Tri Devi, & Mariana, N. (2022). Sistem Informasi Tim Penggerak PKK Kelurahan Tambangan Berbasis Website. *Elkom: Jurnal Elektronika Dan Komputer*, 15(1), 52-64. <https://doi.org/10.51903/elkom.v15i1.646>
- Diputra, I. P. W. A., Putra, I. G. L. A. R., & Satwika, I. P. (2018). Sistem Informasi Pkk Berbasis Website Dengan Fitur Mobile Di Kelurahan Penatih Kota Denpasar. *Jurnal Teknologi Informasi MURA*, 10(2), 92. <https://doi.org/10.32767/jti.v10i2.389>
- Geograf.id. (2023). *Pengertian Aplikasi Mobile: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli*. 2 Desember 2023. <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-aplikasi-mobile/>
- Indrawan, D., & Jaja, J. (2018). Sistem Informasi Manajemen Program Kerja Pemberdayaan

- Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). *Global*, V(1), 13–22.
- Kumparan.com. (2022). *Definisi Kelompok Dasawisma dan Peranannya dalam PKK*. 24 Desember 2022. <https://kumparan.com/berita-terkini/definisi-kelompok-dasawisma-dan-peranannya-dalam-pkk-1zUuOd5bJO5%0A>
- Nasir, J. (2021). Penerapan Data Mining Clustering Dalam Mengelompokkan Buku Dengan Metode K-Means. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 11(2), 690–703. <https://doi.org/10.24176/simet.v11i2.5482>
- Nurfaizah, Komalasari, I., & Dwiki Ramadani, F. (2023). Peningkatan Keterampilan Anggota Dawis Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Dan Optimalisasi Media Sosial Untuk Pemasarannya. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 9–14. <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i1.534>
- Septianingsih, R. C., Rozaqi, Ahmad Choirul Umam Ali Bahrudin, A., Al- Kahfi, M., & Rahmawati, U. E. (2023). Perancangan Sistem E-Pkk Terintegrasi Website Dan Mobile (Studi Kasus: Tp-Pkk Kabupaten Nganjuk). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 650–659. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.672>